

## EFEKTIFITAS FREKUENSI PSIKOEDUKASI TERHADAP PENINGKATAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM DI YOGYAKARTA

Christy Wattimena<sup>1</sup>, Heny Suseani Pangastuti<sup>2</sup>, Uki Noviana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Keperawatan Medikal Bedah, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

<sup>3</sup>Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

### INTISARI

**Latar Belakang :** Pasien Ulkus Diabetikum cenderung mengalami ketidakseimbangan psikologis akibat depresi sehingga mempengaruhi *Psychological Well-Being* (PWB) pasien. Intervensi psikoedukasi dapat digunakan untuk meningkatkan PWB dengan mengurangi beban psikologis pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa kali psikoedukasi yang efektif untuk meningkatkan PWB pada pasien dengan Ulkus Diabetikum.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experiment pre-post test no control group* dengan jumlah sampel 60 orang yang memiliki nilai PWB rendah (< 295). Pengumpulan data dilakukan di Griya Puspa Wound Care Centre untuk psikoedukasi tiga kali pertemuan dan Instalasi Rawat Jalan Poli Endokrin Sub Poli Diabetes RSUP Dr. Sardjito untuk psikoedukasi satu kali pertemuan pada tanggal 12 Agustus-4 September 2022. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, riwayat pembedahan ulkus, perawatan luka dan lamanya ulkus) dan analisis bivariat menggunakan uji *Paired t-test*, *Paired Wilcoxon test*, *Independent Sample t-test*, dan *Mann Whitney test*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok setelah dilakukan psikoedukasi selama tiga kali pertemuan mengalami peningkatan skor PWB, yaitu 296-397 (PWB tinggi) sedangkan kelompok dengan satu kali pertemuan memiliki nilai 260-331. Dimana nilai selisih skor PWB menunjukkan signifikansi ( $p=0,001$ ) artinya psikoedukasi tiga kali pertemuan memiliki selisih skor yang tinggi dibandingkan satu kali pertemuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi dengan tiga kali pertemuan efektif untuk meningkatkan PWB pada pasien dengan Ulkus Diabetikum.

**Kata kunci :** Psikoedukasi, Psychological Well-Being, Ulkus Diabetikum

## THE EFFECTIVENESS OF PSYCHOEDUCATIONAL FREQUENCY ON INCREASING PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN PATIENTS WITH DIABETIC ULCERS IN YOGYAKARTA

Christy Wattimena<sup>1</sup>, Heny Suseani Pangastuti<sup>2</sup>, Uki Noviana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Master Surgical Nursing, Gadjah Mada University Yogyakarta

<sup>2</sup>Department of Medical Surgical Nursing, Gadjah Mada University Yogyakarta

<sup>3</sup>Department of Mental Health and Community Nursing, Gadjah Mada University Yogyakarta

### ABSTRACT

**Background:** Diabetic Ulcer Patients tend to experience psychological imbalance due to depression so that it affects the patient's Psychological Well-Being (PWB). Psychoeducational interventions can be used to increase PWB by reducing the patient's psychological burden. This study aimed to determine the effectiveness of psychoeducational frequency in improving PWB in patients with Diabetic Foot Ulcers.

**Methods:** This study using the Quasy-Experiment pre-post test no control group with a total sample of 60 people who had low PWB (< 295). Data collection was carried out on 12 August-4 September 2022 at Griya Puspa Wound Care Center and Outpatient Installation for Endocrine Poly, Diabetes Sub-Poly, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. The data analysis in this study used univariate analysis describing the characteristics of the respondents (age, gender, education level, marital status, history of ulcer surgery, wound care and duration of ulcer) and bivariate analysis used the Paired t-test, *Paired Wilcoxon test*, *Independent Sample t-test*, and *Mann Whitney test*.

**Results:** The results showed that the intervention group after three meetings experienced an increase in PWB scores, was 296-397 while the group with one meeting had scores was 260-331. Where the value of the difference in the PWB score showed significance ( $p=0,001$ ), it means that three psychoeducation meetings had a high difference scores compared to one meeting. So it can be concluded that psychoeducation during three meetings is effective for increasing PWB in patients with diabetic ulcers.

**Keywords:** Psychoeducation, Psychological Well-Being, Diabetic Ulcer